



LONSUM First Semester 2013 FINANCIAL RESULT

Jakarta, 15 August 2013

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) today announced its financial result for the first semester ended June 30, 2013. Lonsum recorded net sales of Rp1,927.5 billion, which declined 13.6% from Rp2,230.2 billion in the first semester of 2012, due to lower commodities prices, mainly on rubber and palm products, as well as lower volume of all products except for CPO.

Sales contribution in the first semester of 2013 are as follows: palm products 82.9%, rubber 8.5%, seeds 7.7%, and others 0.9%, while sales composition in the first semester of 2012 are as follows: palm products 82.6%, rubber 9.4%, seeds 7.3%, and others 0.7%.

Gross Profit for the period declined 53.9% to Rp424.3 billion from Rp919.7 billion, with Gross Margin at 22.0%. Income from Operations also decreased 67.8% to Rp239.6 billion from Rp744.4 billion, with Operating Margin at 12.4%. Overall, Income for the period attributable to owners of the parent company decreased 72.0% to Rp179.2 billion from Rp639.2 billion.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted “Unfavorable lower commodity prices as well as lower sales volume of seeds and rubber have negatively affected our first semester 2013 result. We will continue to focus on new planting and improve operational productivity.”

- End -

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia’s oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum has added its certified sustainable palm oil (CSPO) from around 170,000 tons to around 195,000 tons after receiving its Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for the three of its estates and one of its palm oil mills in South Sumatra. Previously in 2009, Lonsum has already certified all of its North Sumatra plantations and mills.



Kinerja Keuangan LONSUM pada semester pertama yang berakhir pada 30 Juni 2013

Jakarta, 15 Agustus 2013

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini melaporkan kinerja keuangannya untuk periode semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013. Lonsum membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.927,5 miliar, turun 13,6% dari Rp2.230,2 miliar pada semester pertama tahun 2012, disebabkan oleh turunnya harga komoditas, terutama pada karet dan produk sawit, serta turunnya volume dari seluruh produk kecuali minyak sawit.

Kontribusi penjualan pada semester pertama tahun 2013 terdiri dari produk sawit sebesar 82,9%, karet 8,5%, bibit 7,7% dan lainnya 0,9%, dimana pada semester pertama tahun 2012 komposisi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 82,6%, karet 9,4%, bibit 7,3% dan lainnya 0,7%.

Laba Bruto turun 53,9% menjadi Rp424,3 miliar dari Rp919,7 miliar, dengan Marjin Laba Bruto sebesar 22,0%. Laba Operasi juga turun sebesar 67,8% menjadi Rp239,6 miliar dari Rp744,4 miliar, dengan Marjin Laba Operasi sebesar 12,4%. Secara keseluruhan, Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 72,0% menjadi Rp179,2 miliar dari Rp639,2 miliar.

Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum, mengatakan: "Harga komoditas yang lebih rendah serta penurunan volume penjualan benih bibit dan karet telah memberikan dampak negatif bagi hasil kinerja semester pertama tahun 2013. Kami akan terus fokus pada penanaman baru serta meningkatkan produktivitas operasional."

-Selesai-

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum telah menambahkan minyak sawit yang berkelanjutan (CSPO) dari sekitar 170.000 ton menjadi 195.000 ton setelah menerima sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatra Selatan. Sebelumnya pada tahun 2009, Lonsum telah memperoleh sertifikasi untuk seluruh perkebunan dan fasilitas produksinya di Sumatra Utara.